



MILIK PERPUSTAKAAN

TERIMA TOL : Juni '98

SUMBER : H

KOLEKSI : K

NO. BERTANGGUNG : 1035/K/98-60/1/

372.19 Juni 98

=====

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

=====

PENATARAN DAN LOKAKARYA  
PEMANTAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994  
BAGI GURU SD SE KECAMATAN KOTO TANGAH KODYA PADANG

Oleh:

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

DRA. FETRI YENI. J, DKK.

DILAKSANAKAN ATAS BIAYA RUTIN IKIP PADANG  
TAHUN ANGGARAN 1997/1998 SESUAI DENGAN KONTRAK  
NOMOR: 17/K.12.3/PM/1997  
TANGGAL 10 NOPEMBER 1997

=====

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IKIP PADANG  
1998

Manfaat dari kegiatan ini adalah agar peserta dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum dan dapat mengimbaskan ilmu dan ketrampilan yang telah didapatnya dalam penlok ini kepada rekan sejawat di sekolah masing-masing.

Materi yang dibahas dalam penlok ini terdiri dari; pendidikan dalam perspektif masa depan, tinjauan umum kurikulum SD 1994, perencanaan pengajaran, pendekatan dalam belajar mengajar, penggunaan media dalam membelajarkan siswa, dan penilaian pengajaran. Materi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dan selanjutnya lokakarya pembuatan perencanaan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum SD 1994.

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan maka dilakukan evaluasi baik dalam proses penlok, maupun di akhir kegiatan berupa hasil lokakarya yang telah dikerjakan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan oleh peserta dan guru-guru pada umumnya.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut mengandung arti bahwa peranan suatu perguruan tinggi dapat diukur dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh perguruan tinggi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat oleh pendidikan tinggi merupakan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sumatera Barat merupakan bagian wilayah Indonesia berusaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melibatkan semua pihak dalam menggerakkan pembangunan. Dalam kegiatan ini IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang diwakili oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berkewajiban melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh IKIP Padang adalah : pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah kaji tindak, Kuliah Kerja Nyata (KKN/KKU), penerapan teknologi tepat guna serta program vucer.

Semua bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ini merupakan bukti kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas masyarakat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus yang dilakukan oleh staf pengajar ini, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini. Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta diterima sebagai amal saleh di sisi-Nya. Amin.

Padang, Pebruari 1998

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain  
NIP. 130252716

## DAFTAR ISI

RINGKASAN	hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	3
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan	5
B. Manfaat	5
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	6
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Realisasi Pemecahan Masalah	8
B. Khalayak Sasaran Yang Strategis	8
C. Metode Yang Digunakan	10
BAB V. HASIL KEGIATAN	12
A. Analisis Situasi dan Hasil Kegiatan	12
B. Faktor Pendukung	12
C. Faktor Penghambat	13
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Jadwal Kegiatan	18
2. Personalia Pengabdian	19
3. Photo Copy Surat Tembusan Kepada LPM dari Kakandepdikbud Kec. Koto Tangah Kodya Padang	21
4. Dokumentasi Selama Kegiatan	22

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Pendidikan Dasar (dalam Hal ini SD) mempunyai posisi yang strategis dalam membangun masa depan anak ke arah yang lebih baik untuk kehidupannya dalam keluarga maupun di dalam masyarakat. Selain itu juga mempunyai peranan yang sentral sebagai upaya dan proses mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Mencapai maksud di atas diperlukan suatu kurikulum yang disusun secara cermat, sistematis dan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan anak dan masyarakat. Kurikulum sebagai suatu dokumen tertulis berisi sejumlah ide, konsep, gagasan dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh ahli-ahli pendidikan, ahli kurikulum dan ahli dari berbagai disiplin ilmu.

Kurikulum tertulis tersebut akan berarti bila dikembangkan dalam kegiatan aktual diatas yaitu kegiatan belajar mengajar. Dalam keseluruhan aktivitas tersebut posisi guru sangat penting dan tidak dapat ditiadakan atau digantikan dengan yang lainnya. Nana Sudjana (1989:1) mengatakan: "Kurikulum diuntukkan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberi pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya pengajaran". Di samping itu, untuk kelancaran implementasi kurikulum guru tidak dapat sendiri, tetapi

perlu didukung oleh masyarakat.

Sebagai pengembangan kurikulum pada tingkat sekolah/kelas guru dituntut hadir dan berbuat di tengah-tengah peserta didik dalam rangka proses pengejawantahan pengalaman-pengalaman belajar yang terdapat yang terdapat dalam kurikulum tertulis yang meliputi : aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Perbuatan guru yang tidak boleh tidak ada adalah adanya upaya untuk melibatkan masyarakat sebagai pelaku yang menentukan kelancaran dan keberhasilan implementasi kurikulum baik kurikulum Nasional maupun yang bermuatan lokal.

Memperhatikan peranan dan pentingnya tugas guru sebagai pengembangan dan pendukung kelancaran implementasi kurikulum, dapat dikatakan bahwa kualitas pengembangan kurikulum atau proses pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh kualitas kemampuan guru dan partisipasi masyarakat. Konsekwensinya, apabila kualitas proses pendidikan pada suatu jenjang pendidikan ditingkatkan maka kualitas kemampuan guru dan partisipasi masyarakat perlu pula ditingkatkan.

Akhir-akhir ini sering didengar keluhan dari berbagai kalangan/pemerhati pendidikan yang mempersoalkan kualitas kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dan minimnya partisipasi masyarakat untuk kelancaran implementasi kurikulum.

Mewujudkan sosok guru yang mempunyai kemampuan memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembang kuriku-

lum dan melibatkan masyarakat dalam mengimplementasikan kurikulum bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, tetapi merupakan pekerjaan yang berat, rumit dan dibutuhkan waktu yang panjang dan kegiatan yang berkelanjutan dan terprogram.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah kami lakukan pada guru, Kepala Sekolah Dasar di Kec.Koto Tangah diperoleh informasi dan kesan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembangan kurikulum belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Beragamnya tingkat pengetahuan dan pemahaman guru mengenai kurikulum yang berlaku saat ini.
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam implementasi kurikulum SD tahun 1994

Sesuai dengan kenyataan di atas, kami memberikan penataran dan lokakarya kepada guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah, sehingga guru-guru tersebut memperoleh pengetahuan dan peningkatan kemampuan dalam rangka kelancaran implementasi kurikulum.

## **B. Perumusan Masalah**

Bertolak dari analisis situasi sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka masalah pokoknya adalah: bagaimana implementasi kurikulum SD 1994 ?. Berda-



sarka keterbatasan -keterbatasan yang ditemui, maka yang menjadi tekanan dalam kegiatan ini adalah meliputi:

- 1.Peningkatan pemahaman guru terhadap dokumen kurikulum SD 1994.
- 2.Peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru terhadap implementasi kurikulum SD 1994.

## BAB II

### TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

#### A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan penataran dan lokakarya ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SD di Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang. Secara rinci tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Agar guru memiliki pemahaman (persepsi) yang sama terhadap kurikulum SD yang berlaku saat ini.
2. Agar guru memahami hal-hal yang berkaitan dengan implementasi kurikulum SD yang berlaku saat ini.

#### B. Manfaat Kegiatan

Guru-guru yang memperoleh kesempatan mengikuti kegiatan penataran ini diharapkan mereka dapat mengkomunikasikan kepada teman sejawat dan pihak yang terkait yang ikut bertanggung jawab untuk kelancaran implementasi kurikulum di tempat yang menjadi lokasi kegiatan penataran ini.

Bagi para pelaksana/fasilitator merupakan kontribusi nyata pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam lingkup yang diberikan dalam penataran dan lokakarya ini. Dengan kata lain merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SD dalam pelaksanaan kurikulum SD 1994, maka perlu dicari jalan keluarnya. Salah satu alternatif pemecahannya adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini disampaikan orientasi materi tentang pendidikan dalam perspektif masa depan, Kurikulum SD 1994, Perencanaan Pengajaran menurut Kurikulum SD 1994, Strategi belajar mengajar, Penggunaan media sebagai alat bantu mengajar dan evaluasi pengajaran. Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi pada setiap topik bahasan dan lokakarya pembuatan perencanaan sesuai dengan Kurikulum SD 1994.

Melalui kegiatan ini diharapkan guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang dapat memahami Kurikulum SD 1994 dengan baik dan dapat melaksanakannya sesuai dengan yang diharapkan. Untuk dapat melaksanakan kurikulum dengan baik guru perlu memiliki pengetahuan dan dapat menyusun perencanaan yang tepat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana proses belajar mengajar akan dilaksanakan. Hal ini akan terlihat pada perumusan tujuan intruksional khusus, pemilihan strategi dan metoda belajar mengajar, serta media pengajaran yang tepat.

Jadi secara garis besar masalah pokok yang dihadapi ialah pelaksanaan kurikulum SD yang berlaku saat ini belum

sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini diatasi dengan cara sebagai berikut:

1. Menyampaikan hal-hal yang berkenaan dengan kurikulum yang berlaku saat ini.
2. Menyampaikan, membicarakan/mendiskusikan konsep,prosedur dan langkah-langkah mengimplementasikan kurikulum (kurikulum nasional maupun muatan lokal).

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan akan diuraikan tentang realisasi pemecahan masalah, khalayak sasaran dan metode yang digunakan dalam menghadapi khalayak.

#### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah implementasi Kurikulum SD 1998 adalah sebagai berikut:

1. Pengurusan surat izin , dilakukan setelah proposal pengabdian masyarakat disetujui oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat.
2. Penetapan jadwal pelaksanaan. Setelah melakukan diskusi dengan Kakandepdikbudcam dan jajarannya yang terkait maka ditetapkanlah jadwal pelaksanaan pada tanggal 29 sampai dengan 31 Maret 1998. Rincian Kegiatan dapat dilihat seperti terlampir.

#### B. Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan penataran ini, yang menjadi khalayak sasaran adalah guru-guru SD yang bertugas di Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang . Jumlah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 22 orang yang merupakan wakil/utusan dari masing-masing SD yang berada di Wilayah Kecamatan Koto Tengah. Pemilihan dan penentuan khalayak sasaran ini didasari oleh; agar mereka menerima dan mengalami langsung semua pengetahuan dan keterampilan yang

diperlukan dalam rangka implementasi kurikulum SD yang berlaku saat ini dan selanjutnya dapat mengimbaskannya kepada rekan sesama guru yang berada di sekolah masing-masing. Adapun identitas peserta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: IDENTITAS PESERTA

NO.	N A M A	N I P	TEMPAT BERTUGAS
1	2	3	4
1.	ERMIMIATI	130 632 931	SD N No. 10 Ganting Tabing Padang
2.	DARNISYAM JALAL	130 549 410	SD N No. 23 Pasir Sebelah Padang
3.	RATNA MURNINGSIH	131 863 232	SD N No. 56 Anak Air Padang
4.	B U L I A N A	131 139 641	SD N No. 43 Tunggul Hitam Padang
5.	M U R S A N T I	132 021 583	SD N No. 27 Anak Air Padang
6.	J A W A R I S	131 753 322	SD N No. 16 Tanjung Aur Padang
7.	RATNA JUITA	131 929 355	SD N No. 18 Bungo Pasang Padang
8.	H A S N A H	130 272 072	SD N No. 22 Lubuk Minturun Padang
9.	K A M I S A H	130 299 814	SD N No. 01 Bungo Pasang Padang
10.	L A S I A R	130 299 616	SD N No. 32 Bungo Pasang Padang
11.	DRS. SYAMSUL DA- HAR	130 940 775	SD N No. 41 Lubuk Minturun Padang

1 :	2	:	3	:	4
12.:	LASDENI AGUSNETI	:	131 764 83	:	SD N No. 45 Bungo Pasang Padang
13.:	YUSNAWATI RAHIM	:	130 447 927	:	SD N No. 52 Tabing Padang
14.:	DRA.CITRA RASMI	:	130 707 777	:	SD N No. 50 Kampung Jambak Padang
15.:	L I S W A R T I	:	131 695 768	:	SD N No. 03 Ikur Koto Padang
16.:	Y U R I T A	:	131 492 268	:	SD N No. 07 Ikur Koto Padang
17.:	H A I Z I R . B	:	130 996 250	:	SD N No. 33 Ikur Koto Padang
18.:	RISFA YESITA	:	132 018 315	:	SD N No.42 Baringin Padang
19.:	N U R N I	:	131 297 967	:	SD N NO. 48 Ganting Padang
20.:	Y U R N I T A	:	130 941 729	:	SD N NO. 11 Lubuk Buaya Padang
21.:	A S M A N I A R	:	131 356 272	:	SD N. No. 45 Bungo Pasang Padang
22.:	ROSMANIDAR	:	130 210 553	:	SD N No. 45 Bungo Pasang Padang

### C. METODE KEGIATAN

Bertolak dari tujuan dan materi yang akan disajikan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah; ceramah, tanya jawab, tugas/latihan-latihan. Dalam operasionalnya penggunaan metode tersebut adalah :

1. Metode ceramah

Dalam ceramah materi di sampaikan/disajikan oleh fasilitator dengan pola komunikasi satu arah. Untuk meningkatkan perhatian dan keseragaman penerimaan oleh peserta terhadap materi yang disajikan itu, setiap fasilitator menggunakan OHP.

2. Tanya jawab

Tanya jawab dilakukan antara fasilitator dengan peserta dan dilaksanakan setelah penyajian materi melalui ceramah selesai.

3. Tugas/latihan

Materi yang telah diberikan melalui ceramah dan tanya jawab, ditindak lanjuti dengan tugas/latihan-latihan. Hal ini dimaksudkan agar peserta memiliki keterampilan bukan hanya pengetahuan. Misalnya, peserta tidak hanya menguasai atau mengetahui teori-teori tentang perencanaan pengajarannya.



## BAB V

### HASIL KEGIATAN

#### A. Analisis Evaluasi dan Hasilnya

Setelah mengikuti penataran dan lokakarya , wawasan serta ketrampilan guru-guru sehubungan dengan materi penataran diperkirakan telah bertambah luas dan meningkat. Hal ini terlihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan. Mereka juga sangat serius dalam menyusun perencanaan pengajaran sesuai dengan konsep-konsep yang telah diterima.

Dari hasil tanya jawab antara fasilitator dengan peserta, diketahui bahwa masih banyak guru yang ragu-ragu dan kurang memahami pelaksanaan kurikulum SD 1994. Jadi dengan adanya penataran dan lokakarya ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta dalam pengembangan tugasnya di sekolah. Dari hasil diskusi di akhir kegiatan penataran dan lokakarya ini peserta meminta kiranya kegiatan seperti ini ada kelanjutannya yang akan membahas secara meluas dan mendalam aspek-aspek yang menunjang terhadap peningkatan kualitas kompetensi guru.

#### B. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### 1. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang menunjang keberhasilan pelaksanaan proyek pengabdian ini, di antara-

nya adalah:

- a. Motivasi yang kuat dari semua anggota tim untuk lebih mengenal dari dekat pelaksanaan tugas guru pada tingkat pendidikan dasar terutama Sekolah Dasar. Hal ini erat kaitannya dengan jurusan KTP dan jurusan lain pada Fakultas Ilmu Pendidikan, serta fakultas lainnya yang ada di lingkungan IKIP Padang yang ikut serta membina calon tenaga pengajar untuk pendidikan dasar.
- b. Keinginan yang besar dari anggota tim untuk berbagi pengalaman mengajar dengan sejawat di tingkat pendidikan dasar.
- c. Kemudahan pengurusan teknis administratif pelaksanaan proyek dari semua pihak yang terkait.
- d. Persetujuan dari pejabat struktural setempat (Kakandepdikbudcam) karena di samping peningkatan mutu pendidikan, proyek ini akan dapat menambah angka kredit bagi kenaikan pangkat para guru peserta penataran.
- e. Adanya partisipasi aktif dari para peserta penataran karena keingintahuan pada hal yang dapat disumbangkan lembaga pengadaan tenaga pengajar untuk masa yang akan datang. Di balik itu mereka juga mengharapkan kegiatan-kegiatan terbimbing dalam usaha mendapatkan angka kredit bagi kenaikan pangkatnya.

## 2. Faktor penghambat

Hambatan atau kendala yang berarti tidak ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini, artinya semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dimu-

syawarahkan. Rencana kegiatan disusun dengan melakukan penyesuaian terhadap kegiatan lain yang dilakukan baik oleh tim pelaksana/fasilitator maupun pihak KaKandepdikbudcam dengan guru-guru SD yang ada di wilayah Kecamatan Koto Tengah. Adanya penyesuaian-penyesuaian inilah yang mendukung lancarnya kegiatan

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis situasi dan hasil evaluasi dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Guru sebagai tenaga pendidik di sekolah harus memahami dan melaksanakan kurikulum yang diterap di sekolah.
2. Dari studi pendahuluan terhadap khalayak sasaran diketahui masih banyak guru yang belum memahami dan dapat melaksanakan kurikulum SD 1994 dengan baik.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ternyata banyak memberi manfaat bagi pengembangan wawasan guru tentang Kurikulum SD 1994 dan peningkatan ketrampilan guru dalam menyusun perencanaan pengajaran.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penataran dan lokakarya ini disampaikan beberapa saran :

1. Peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh selama mengikuti penlok ini di masing-masing sekolah.
2. Peserta penlok diharapkan dapat mengimbaskan ilmu dan ketrampilan yang telah didapatkan selama penlok ini kepada teman sejawatnya di sekolah masing-masing.
3. Kepada instansi yang terkait disarankan untuk dapat melaksanakan kegiatan yang serupa dalam rangka meningkat-

kan mutu tenaga kependidikan, khususnya guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga sasaran pendidikan itu sendiri tercapai secara optimal.

MILIK UPI PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

1035/K/98 (1)

372.19  
Jen  
p

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Mohd dan Nurtain, 1991. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana, 1990. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sudjana, Nana, 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Kurikulum SD 1994, Pedoman Proses Belajar Mengajar*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Kurikulum SD 1994, Garis-garis Besar Program Pengajaran*, Jakarta.
- Saidiman, Arief, 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Press
- Tangyong, Agus, dkk, 1989. *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: PT. Gramedia.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## JADWAL KEGIATAN

HARI/JAM	:	KEGIATAN	:	PENANGGUNG JAWAB
<u>JUM'AT</u>				
8.00 - 9.00	:	Pembukaan	:	Dra Zuwirna
9.00 - 10.30	:	Pendidikan dalam Pers-	:	Dr. H. Nurtain
10.30 - 11.00	:	I s t i r a h a t	:	
11.00 - 12.30	:	Tinjauan Umum Kurikulum:	:	Drs. Alwen Bentri,
	:	SD 1994	:	M.Pd
<u>SABTU</u>				
8.00 - 9.30	:	Perencanaan Pengajaran	:	Dra. Zuwirna
	:	menurut Kurikulum SD	:	
	:	1994	:	
9.30 - 10.00	:	I s t i r a h a t	:	
10.00 - 11.30	:	Strategi Pembelajaran	:	Dra. Zuliarni
	:	yang sesuai dengan Ku-	:	
	:	rikulum SD 1994	:	
11.30 - 12.30	:	Diskusi Kelompok Meran-	:	Tim
	:	cang Perencanaan Peng-	:	
	:	ajaran	:	
<u>MINGGU</u>				
8.00 - 9.30	:	Penggunaan Media Seba-	:	Dra. Fetri Yeni. J
	:	gai Alat Bantu Mengajar:	:	
9.30 - 10.00	:	I s t i r a h a t	:	
10.00 - 11.00	:	Merancang tes dalam	:	Dra. Dahliarti
	:	Evaluasi Pengajaran	:	
11.00 - 12.00	:	Diskusi Kelompok meran-	:	TIM
	:	cang Kisi-Kisi dan pem-	:	
	:	buatan beberapa contoh	:	
	:	soal	:	
12.00 - 13.30	:	P e n u t u p a n	:	

PERSONALIA PENGABDIAN

1. Ketua pelaksana
  - a. Nama : Dra. Fetri Yeni.J
  - b. Pangkat/Gol/NIP : Penata/III.C/131 582 345
  - c. Jabatan Sekarang : Lektor Muda
  - d. bidang keahlian : Teknologi Pendidikan
  
2. Anggota Pelaksana I
  - a. N a m a : Dr. H. Nurtaim
  - b. Pangkat/Gol/NIP : Pembina Utama Muda/IVc
  - c. Jabatan Sekarang : Lektor Kepala
  - d. Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum
  
3. Anggota Pelaksana II
  - a. Nama : Drs. Alwen Bentri, M.Pd
  - b. Pangkat/Gol/NIP : Penata Tk.I/III.D/130584115
  - c. Jabatan Sekarang : Lektor Madya
  - d. Bidang keahlian : Pengembangan Kurikulum
  
4. Anggota Pelaksana III
  - a. Nama : Dra. Dahliarti
  - b. Pangkat/Gol/NIP : Penata/III.C/130 517 792
  - c. Jabatan Sekarang : Lektor Muda
  - d. Bidang keahlian : Pengembangan kurikulum
  
4. Anggota Pelaksana IV
  - a. Nama : Dra.Zuwirna
  - b. Pangkat/Gol/NIP : Penata/III.C/131 460 201
  - c. Jabatan Sekarang : Lektor muda
  - d. Bidang keahlian : Teknologi Pendidikan



5. Anggota Pelaksana V

- |                     |  |
|---------------------|--|
| a. Nama             | : Dra.Zuliarni                           |
| b. Pangkat/GOL/NIP  | : Penata Muda TK.I/III.B/<br>131 466 337 |
| c. Jabatan Sekarang | : Asisten Ahli                           |
| d. Bidang keahlian  | : Teknologi pendidikan                   |

MILIK BPT DEPARTAMEN  
IKIP

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTAMADYA PADANG  
KANTOR KECAMATAN KOTO TANGAH  
Jalan Adinegoro No.- Ganting  
Telp. 480377.-

Nomer : 088/IOB.30.06/PM-1998.

27 Maret 1998.

Lampiran : - , -

Perihal : U N D A N G A N

Kepada

Yth. : Kepala SD Negeri No. ...

.....  
di-

Dengan hormat, menindak lanjuti surat Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang tanggal 20 Maret 1998 No. 049/PT.37.H.21/LPM/-1998, bersama ini kami sampaikan pada Saudara bahwa staf pengajar - FIP IKIP Padang mengadakan kegiatan yang berjudul : "PEMANTAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994.

Maka untuk ini diminta saudara mengirimkan 1 (satu) orang guru sekolah saudara guna mengikuti hal tersebut diatas pada :

Hari/Tanggal : SELASA / 31 Maret 1998.

P u k u l : 08.00 WIB.

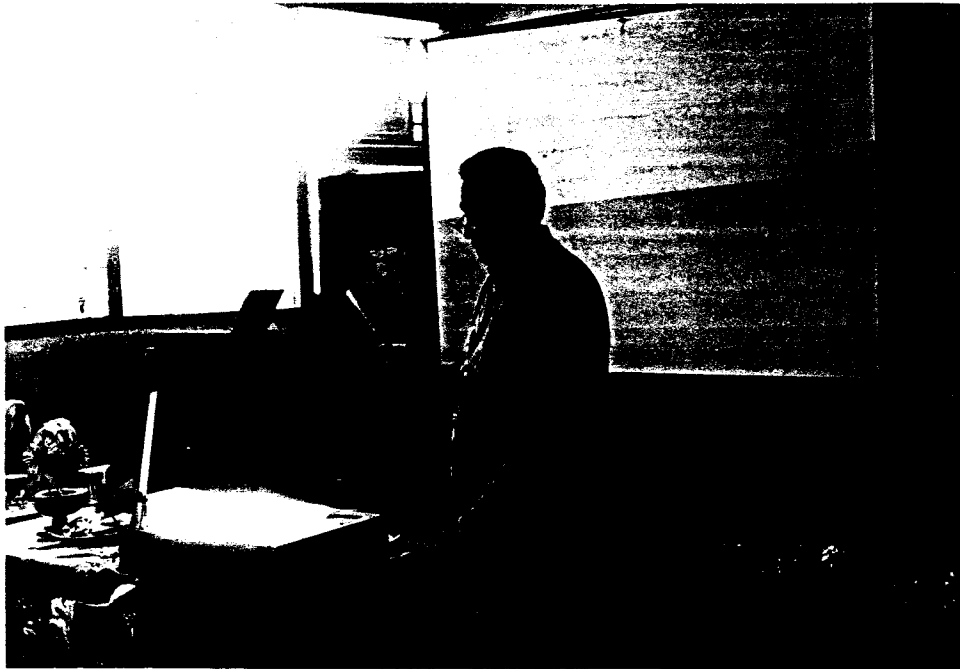
Tempat : SD Negeri No. 45 Bunge Pasang (Komplek Perumahan Wisma Indah V Tabing).

Atas perhatian dan kerjasama saudara kami aturkan terima kasih.



Tembusan Yth :

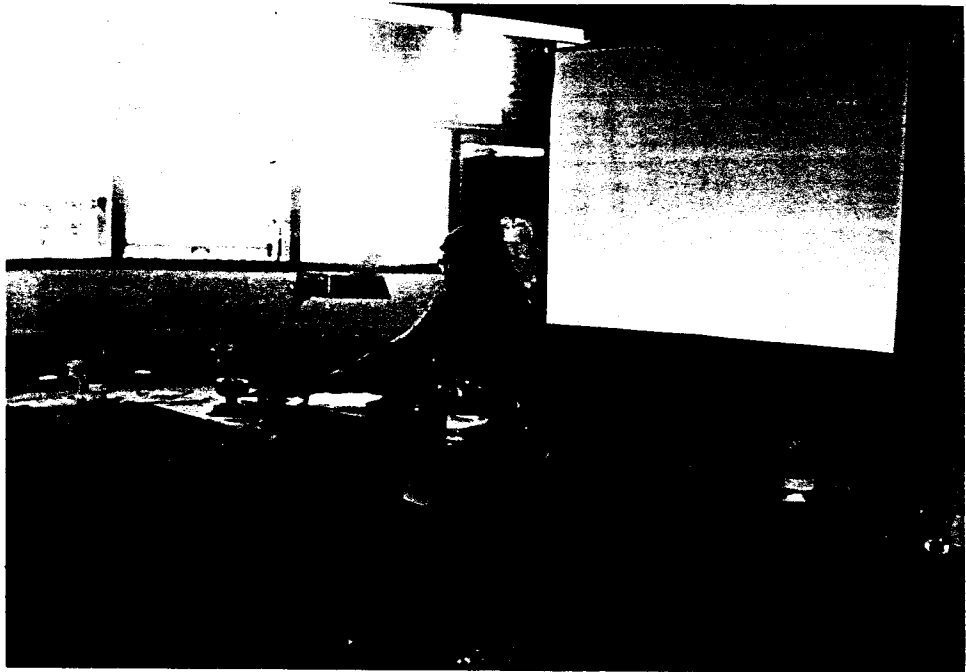
- ✓ 1. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat - IKIP Padang di- Air Tawar.
- 2. Kepala Kanter Depdikbud. Kotamadya Padang di- Padang.
- 3. Pengawas TK/SD yang bersangkutan.



Dr. H. Nurtain sebagai Ketua LPM memberikan ceramah perdana: "Pendidikan dalam Perspektif Masa Depan".



Peserta dengan serius mengikuti presentasi materi



DELIKAN (Dengar, Lihat dan Kerjakan) merupakan salah satu strategi belajar mengajar yang dikenalkan oleh Dra. Zuliarni.



"Berarti kita harus melakukan demonstrasi dulu ya Buk" demikian respon peserta terhadap Dra. Zuliarni



Merencanakan pengajaran merupakan salah satu komponen penting yang harus dikuasai oleh guru, demikian di antaranya yang disampaikan oleh Dra. Zuwirna.



Peserta mencatat hal-hal penting yang harus dibuat dalam analisis mata pelajaran



Pembuatan kisi-kisi merupakan langkah pertama yang dilakukan jika hendak membuat tes", demikian di antaranya yang disampaikan oleh Dra. Dahliarti



Drs. Alwen Bentri, M.Pd sedang mengamati berlangsungnya diskusi antar peserta